

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan penelitian merupakan prosedur maupun teknik perencanaan penelitian yang digunakan sebagai panduan untuk membangun sebuah strategi yang nantinya akan menghasilkan instrumen penelitian. Dapat juga dikatakan bahwa pendekatan penelitian merupakan struktur dan rencana penelitian yang disusun dengan sedemikian rupa sehingga nantinya dapat memberikan jawaban dari pertanyaan maupun hipotesis yang sebelumnya telah disampaikan pada Bab II. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan adalah eksperimen kuasi (semu).

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah disusun dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan dimengerti sehingga dapat memperoleh informasi tentang yang dibutuhkan dalam penelitian yang akhirnya dapat menemukan suatu kesimpulan. Penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi dari sebab perubahan variabel terkait dan variabel terikat (Y) yang dipengaruhi mengenai variabel terkait. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

## 1. Jenis Variabel

### a. *Independent Variable* atau Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan atau yang mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, atau dipilih untuk menentukan suatu fenomena yang akan diteliti. Variabel bebas atau independent ini yang menjadi sebab dari dilakukan penelitian tersebut yang akan menimbulkan variabel yang terikat atau variabel dependent. Variabel bebas biasa dilambangkan dengan X. Penelitian ini yang akan menjadi variabel bebas adalah penerapan metode *mind map* (X).

### b. *Dependent Variable* atau Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi sebab-akibat karena terdapat variabel bebas. Variabel terikat atau variabel dependent biasa dilambangkan dengan Y. Penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar peserta didik pelajaran akhlak (Y).

## 2. Definisi Variabel

### a. Konsep

Definisi konsep merupakan generalisasi dari suatu variabel tertentu, sehingga dapat digambarkan berbagai fenomena yang ada. Berikut definisi konsep dari dua variabel.

1) Penerapan Metode *Mind Map* (X)

Penerapan metode *mind map* adalah pelaksanaan atau pemanfaatan metode pembelajaran mencatat yang kreatif dan efektif bagi peserta didik dengan menggunakan citra visual yang menarik perhatian dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi sesuai dengan jelas (Fathurohman, 2016: 206).

2) Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu proses yang mendatangkan semangat belajar, kegigihan yang mengakibatkan berubahnya perilaku diri seorang. Perubahan yang dialami seseorang merupakan perilaku yang berisi penuh dan akan bertahan lama. Semakin sesuai motivasi yang diberikan pendidik ketika belajar maka akan berhasil pula pembelajaran di dalam sekolah tersebut (Sardiman, 2009: 73).

b. Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Variabel di bawah ini perlu diberi pengertian yang menyeluruh untuk mengurangi kekeliruan persepsi bagi pembaca.

### 1) Penerapan Metode *Mind Map* (X)

Metode *mind map* merupakan suatu metode pembelajaran yang mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian dari peta-peta. *Mind map* berisi berkaitan dengan penugasan konsep dalam membantu penulisan essay atau tugas-tugas. Metode ini digunakan untuk membantu peserta didik agar mau berpikir yang bermanfaat dan radikal untuk suatu topik sekaligus menjadi strategi bagi belajar peserta didik. Penerapan metode *mind map* (peta pikir) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada diri peserta didik.

### 2) Motivasi Belajar (Y)

Motivasi belajar adalah dorongan yang muncul dalam diri peserta didik dan dari luar peserta didik untuk melakukan sesuatu seperti berupa pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan kebiasaan setelah melalui serangkain aktivitas-aktivitas dalam pembelajaran yang nantinya menjadi penyemangat peserta didik.

### 3. Indikator

Dari berbagai teori yang ada, peneliti menetapkan indikator dari penerapan metode *mind map* dan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

- a. Penerapan Metode *Mind Map*
  - 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
  - 2) Guru mengemukakan konsep atau kasus yang akan ditanggapi oleh siswa atau sebaliknya.
  - 3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri 2-3 anggota.
  - 4) Guru meminta siswa untuk mencatat alternatif jawaban dari hasil diskusi.
  - 5) Guru menugaskan siswa atau secara acak untuk menceritakan materi yang baru diterima sambil membuat catatan-catatan kecil.
  - 6) Guru meminta setiap kelompok untuk membaca hasil diskusinya dan guru mencatat dipapan tulis.
  - 7) Hasil diskusi tiap-tiap kelompok, guru meminta siswa membuat kesimpulan dan memberikan tanggapan terkait kesimpulan siswa
- b. Motivasi Belajar Siswa
  - 1) Tekun menghadapi tugas.
  - 2) Ulet menghadapi tugas.
  - 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
  - 4) Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh ia mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.

- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.
- 8) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 9) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 10) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 11) Adanya penghargaan dalam belajar.

#### 4. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi penerapan metode *mind map* dan angket motivasi belajar siswa. Observasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman guru dalam menerapkan metode *mind mapping*. Sedangkan angket motivasi peserta didik digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan motivasi peserta didik dalam pembelajaran akhlak setelah menggunakan metode *mind mapping*. Instrumen pengumpulan data motivasi belajar dengan menggunakan angket.

Tabel 3.1  
Bobot Penilaian Observasi Guru

<b>Skor</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Kategori</b>
1	Buruk (BU)	Kurang
2	Sedang (SD)	Cukup
3	Baik (BA)	Cukup Baik
4	Sangat Baik (SB)	Baik

(Sugiyono, dalam Fat, 2013: 36)

Tabel 3.2  
Bobot Penilaian Angket Motivasi Belajar Siswa

Jawaban	Bobot penilaian	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berikut merupakan tabel observasi guru penerapan metode *mind map* dan angket motivasi belajar siswa:

1) Penerapan Metode *Mind Map* (X)

Tabel 3.3  
Aspek Penilaian oleh Pendidik

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.	Guru mengetahui dan memahami kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai.
		Guru menyampaikan kepada siswa diawal pembelajaran.
2.	Guru mengemukakan konsep atau kasus yang akan ditanggapi oleh siswa atau sebaliknya.	Guru telah menyiapkan konsep atau kasus.
		Guru menyampaikan konsep tersebut kepada siswa.
		Guru mendorong siswa untuk menanggapi konsep atau kasus yang telah dijabarkan.
3.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri 2-3 anggota.	Guru membuat kelompok-kelompok kecil.
		Guru menjelaskan tugas masing-masing kelompok.
		Guru meminta kelompok untuk mendiskusikan kasus.
4.	Guru meminta siswa untuk mencatat alternatif jawaban dari hasil diskusi.	Guru mengingat setiap kelompok untuk mencatat tanggapan-tanggapan siswa yang muncul dalam

		kelompok-kelompok masing. Guru melihat dan mencatat siswa aktif selama proses diskusi berlangsung.
5.	Guru menugaskan siswa atau secara acak untuk menceritakan materi yang baru diterima sambil membuat catatan-catatan kecil.	Guru meminta wakil kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan teman-temannya. Guru meminta atau mendorong siswa atau kelompok lain untuk bertanya atau menambahkan apabila dirasa kurang.
6.	Guru meminta setiap kelompok untuk membaca hasil diskusinya dan guru mencatat dipapan tulis.	Setiap kelompok mempresentasikan kesimpulan akhir. Guru membuat peta hasil diskusi di papan tulis.
7.	Hasil diskusi tiap-tiap kelompok, guru meminta siswa membuat kesimpulan dan memberikan tanggapan terkait kesimpulan siswa.	Guru menunjukkan kekuatan atau kelemahan kesimpulan kinerja setiap kelompok. Guru melakukan refleksi.
TOTAL SOAL		16

## 2) Motivasi Belajar

Tabel 3.4  
Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator Soal	Item		Jumlah
		Favorable	Un Favorable	
1.	Tekun menghadapi tugas.	-	1	1
2.	Ulet menghadapi tugas.	1	1	2
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam	1	1	2



	masalah.			
4.	Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh ia mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.	1	1	2
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif.	1	1	2
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya.	1	1	2
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.	1	-	1
8.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1	1	2
9.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	1	1	2
10.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	1	1	2
11.	Adanya penghargaan dalam belajar	-	1	1
TOTAL		19 Item		

### C. Subyek dan Lokasi Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Sapen Gowongan Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020. Karena kemampuan memahami pembelajaran siswa kelas V sudah dirasa

mampu dan memahami maksud dari pembelajaran yang dilaluinya. Selain karena memahami pembelajaran yang dilalui, peneliti memberikan alasan lain karena perkembangan psikologi dan kognitif yang dimiliki anak seusia tersebut bisa menerima dan memahami hal-hal yang berkaitan.

Lokasi penelitian merupakan syarat mutlak yang harus ada. Penelitian ini, lokasinya berada disebuah sekolah yakni binaan SD Muhammadiyah Sapen yaitu Gowongan Yogyakarta yang beralamatkan Komplek Masjid At-tauhid Penumping, Jl. Gowongan Lor No 214, Kelurahan Gowongan, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, DIY 55232.

Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena belum pernah ada penelitian tersebut sebelumnya, terdapat narasumber yang mengemukakan bahwa penerapan metode *mind map* berpengaruh dalam motivasi belajar siswa pada pelajaran akhlak.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2013: 389) populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan sejumlah obyek yang menjadi penyimpulan bagi penelitian. Populasi sebagai wilayah yang ditentukan untuk melakukan penelitian berupa subyek ataupun obyek yang diteliti yang diakhirnya diambil menjadi sebuah kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah Sapen Gowongan.

Menurut Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Sampel digunakan dengan cara mengambil subyek yang bukan diambil berdasarkan tingkatan, atau strata melainkan berdasarkan atas tujuan yang dibutuhkan. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi dalam suatu penelitian. Tujuan seorang peneliti adalah mengambil sampel untuk mendapatkan suatu informasi yang terkait oleh obyeknya dengan cara mengamati sebagian dari populasi.

Sampel yang digunakan untuk penelitian adalah seluruhnya, yaitu seluruh peserta didik kelas V Al-Jazari SD Muhammadiyah Sapen di Gowongan. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel acak berstrata atau *stratified random sampling*. Sampel acak berstrata atau *stratified random sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan tingkatan tertentu.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sebuah penelitian tentu saja dibutuhkan suatu teknik atau metode untuk mengumpulkan data-data maupun informasi terkait jawaban dari masalah sebagaimana yang telah disebutkan dalam rumusan masalah yang akan menjadi penunjang utama terselesaikannya sebuah penelitian tersebut. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat dibutuhkan dan diperlukan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan suatu

informasi yang diperlukan dari narasumber dengan berbagai data yang telah disusun.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan lainnya dalam penelitian tersebut terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian. Teknik pengumpulan data atau informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, angket dan teknik dokumentasi. Namun dalam pengumpulan data masih dibagi menjadi dua bagian untuk pengumpulan data, yaitu data primer dan sekunder. Berikut ini akan dijelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Mengumpulkan data primer ini dilakukan dengan cara survei atau datang langsung ke SD Muhammadiyah Sapen Gowongan sebagai obyek dari penelitian ini. Tujuan dari terjun ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara akurat. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari narasumbernya. Data yang akan diperoleh dengan cara penelitian ini meliputi:

##### a. Angket

Menurut Sugiyono (2012: 199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini berisi kisi-kisi yang berkaitan

motivasi belajar dengan diajukan dalam bentuk pernyataan yang wajib diisi oleh responden (peserta didik). Angket ini disebarluaskan kepada peserta didik berupa pernyataan yang akan dijawab oleh responden.

b. Observasi

Merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara pengamatan atau mengamati secara sistematis terhadap suatu objek yang akan diteliti dalam situasi khusus secara ilmiah. Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi eksperimental, bahwa peneliti menilai dan melihat apakah pendidik menerapkan langkah-langkah metode *mind map* dalam proses pembelajaran. Tujuan adanya observasi adalah untuk mengamati secara langsung mengenai kondisi dan situasi yang sedang terjadi.

Teknisnya dengan mengamati langsung dan menulis hasil observasi yang dilakukan. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan pendidik ketika proses pembelajaran serta bangunan, fasilitas, sarana dan pra-sarana yang ada disekolah tersebut.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi dalam pengumpulan data, karena ingin mengumpulkan data pendukung berupa arsip data atau foto untuk mendukung penelitian. Peneliti menggunakan teknik ini pada saat observasi, untuk mendapatkan hasil yang *real*

atau sesungguhnya ketika sedang penelitian. Teknik ini juga akan digunakan untuk memperoleh data berupa gambar pada saat penelitian berlangsung.

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber kedua sebagai pendukung data primer dan telah disusun dalam bentuk dokumen-dokumen tertulis. Cara untuk memperoleh data sekunder atau data kedua sebagai berikut:

### a. Perpustakaan

Data yang diperoleh melalui literatur-literatur, sejarah serta buku-buku yang terkait mengenai penelitian yang bisa digunakan sebagai bahan referensi atau tambahan informasi dalam menyusun teori-teori penelitian tersebut.

### b. Jurnal

Data yang diperoleh dari jurnal dan hasil penelitian terdahulu atau sebelumnya yang berhubungan dengan variabel-variabel tertentu dari penelitian.

## F. Uji Coba Instrumen

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menguji dahulu validitas angket yang akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian kepada responden.

## 1. Validitas

Validitas instrumen akan dianalisis menggunakan *SPSS 22*. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam penelitian tersebut alat yang dipergunakan untuk mengukur sudah sesuai ataukah belum. Misalnya saja ketika seseorang ingin menimbang suatu benda maka alat yang dipergunakan untuk mengukur adalah timbangan bukannya meteran.

Menurut Kasmadi (2014: 77) mengemukakan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkkn tingkat *kesahihan* suatu instrumen. Sebuah tes dinyatakan valid apabila tes tersebut bisa mengukur sesuatu yang akan hendak diukur. Instrumen yang akan dibagikan kepada responden harus diuji terlebih dahulu sebelum dibagikan.

Ketika akan menguji validitas dapat digunakan aplikasi *SPSS*. Untuk melakukan pengujian validitas maupun realibilitas cara memasukkan datanya adalah setiap item dalam kuisisionernya dianggap variabel termasuk skor totalnya. Kemudian untuk uji validitas dilanjutkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Masuk ke program *SPSS*.
- b. Klik **Variabel View** pada *SPSS* data editor.
- c. Klik **Data View** pada *SPSS* data editor.
- d. Klik **Analyz** pada tombol menu.

- e. Kemudian klik **Correlate** dilanjutkan dengan klik **Bivariat**, kemudian setelah itu akan muncul tampilan dialog **Bivariate Correlations**.
- f. Setelah itu masukkan item kuisioner (skornya) dan juga total skor ke dalam kotak variabel.
- g. Klik **Options**, pada **Menu Statistics** klik **Means and standard deviations** dan pada **Menu Missing Values** klik **Exclude cases pairwise** lalu klik continue untuk kembali ke menu sebelumnya.
- h. Kemudian klik **OK** untuk memproses data (Siregar, 2015: 50-54).

Butir-butir pertanyaan yang dikategorikan sebagai instrumen harus diuji apakah instrumen yang digunakan sudah valid. Hal pokok yang perlu diperhatikan dalam uji validitas yang dilakukan melalui aplikasi *SPSS* ini adalah skor setiap itemnya mengetahui soal tes tersebut valid harus diukur menggunakan rumus korelasi *product moment*. Menurut Siregar (2015: 48) berikut merupakan rumus untuk uji validitas dengan teknik korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan =

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor item variabel (jawaban responden)

Y = Skor total variabel (jawaban responden)



n = Banyaknya obyek (jumlah sampel yang diteliti)

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas dilanjutkan melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur apakah alat ukur yang disediakan memiliki derajat kestabilan yang sesuai ataukah tidak. Instrumen yang dinyatakan reliable apabila instrumen yang jika digunakan berulang kali pada obyek yang diukur menghasilkan nilai yang sama walaupun digunakan dalam waktu yang berbeda-beda. Penelasan yang lebih mendalam lagi ketika sebuah angket yang hanya bisa digunakan untuk menguji penelitian pada waktu dan kelompok tertentu maka angket atau alat ukur tersebut dikatakan tidak reliabel. Menghitung reliabilitas dari suatu instrumen soal test menggunakan suatu teknik, yang dinamakan *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan =

r = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item pernyataan

$\sigma t^2$  = Varian total

K = Jumlah item pernyataan

Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini juga menggunakan aplikasi *SPSS* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pilih **Analyze** pada menu data editor.
- b. Kemudian dilanjutkan dengan memilih pilihan **Scale** dan pilih **Reliability Analysis** maka muncul tampilan **Reliability Analyze**.
- c. Selanjutnya masukkan item kuisisioner (skornya) tanpa memasukan total skor ke dalam kotak variabel.
- d. Klik **Kotak Statistics**, lalu tandai **ITEM**, **SCALE**, dan **SCALE IF ITEM DELETED** pada kotak **DESCRIPTIVES FOR > Continue**.
- e. Klik OK (Nazaruddin dan Basuki, 2015: 77).

Menganalisis data yang telah dinyatakan reliable, dapat dilihat pada jendela *Reliability Statistics* pada tulisan *Guttman Split-Half Coefficient*. Ketika koefisien yang ada dalam perhitungan dinyatakan lebih besar dari koefisien yang ada pada table maka data-data tersebut dinyatakan reliabel. Uji Validitas dan reliabilitas merupakan uji coba instrumen penelitian, instrumen tersebut di uji apakah layak disebarluaskan kepada responden atau tidak. Setelah melakukan kedua uji tersebut dilakukan uji pengolahan data dan analisis data.

Semua item dalam kriteria valid akan diuji reliabilitasnya untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen. Hal ini perlu dilakukan agar instrumen yang akan digunakan sebagai pengumpul data memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Uji reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS 22.0*. Pengukuran ini menggunakan

rumus *Alfa Cronbach*. Jika nilai *alpha* > *rtabel* maka instrumen dinyatakan reliabel. *Rtabel* dari instrumen ini adalah 0.432. Berikut ini adalah tabel dari hasil dari uji reliabilitas:

## G. Analisis Data

Penelitian kuantitatif merupakan menganalisis data meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan perhitungan guna mendeskripsikan data serta melakukan perhitungan untuk menggunakan uji statistik. Hasil dari analisis data data bisa disajikan dalam bentuk tabel, grafik maupun diagram. Analisis data ini dilakukan untuk mengolah hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan sehingga nantinya bisa diambil sebuah kesimpulan.

Tujuan akhir dari penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu menguji teori, menciptakan fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta membandingkan antara satu variabel dengan variabel yang lain menjabarkan deskripsi statistik dan mengolah hasil.

Untuk menganalisis penelitian ini menggunakan *SPSS 22 for windows* sebagai alat bantu, serta memakai kuantitatif deskriptif dengan analisis statistiknya menggunakan diagram, adapun analisis lain menggunakan teknik analisis regresi, dan pengujian hipotesis.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk menilai sebaran sebuah kelompok atau variabel, dengan maksud apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Pengujian

normalitas adalah pengujian mengenai kenormalan dari distribusi sebuah data. Untuk mengetahui bentuk distribusi data, bisa menggunakan grafik distribusi dan analisis statistik (Santosa dan Ashari, 2005: 231). Kriteria pengujian dari uji normalitas menurut Nzaruddin dan Basuki, 2015: 83 adalah

Apabila nilai signifikansi pada Kolmogorov Smirnov  $< 0.05$ , data tidak berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansi pada Kolmogorov Smirnov  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Selain uji normalitas, data yang akan dianalisis perlu diuji homogenitasnya. Menurut Arikunto, 2010: 364 menyatakan bahwa uji homogenitas sangat diperlukan oleh peneliti apabila bermaksud untuk menggeneralisasi hasil penelitian serta penelitian yang data penelitiannya diambil secara terpisah namun berasal dari satu populasi. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kedua kelompok tersebut apakah berasal dari kelompok yang homogen atau tidak

Untuk menghitung homogenitas diperlukan bantuan program SPSS. Menurut Machali, 2015: 91, data varians kedua kelompok dikatakan homogen apabila nilai sig  $F_{hitung} > 0.05$ . Namun apabila data varians memperoleh nilai sig  $F_{hitung} < 0.05$  maka data tersebut tidak homogen.

### 3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari tidak terkontrol. Untuk membuktikan hipotesis dari penelitian ini, peneliti menggunakan dua uji yaitu uji paired sample t test.

Untuk menguji hipotesis menggunakan uji paired sample t test. Uji paired sample t test juga bisa disebut dengan uji t sample berpasangan. Menurut Nazzaruddin dan Basuki, 2015: 35, paired sample t test adalah

Uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subyek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda.